

EFEKTIVITAS METODE IQRO' MODIFIKASI DENGAN TEKNIK PEMBIASAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH ANAK USIA DINI DI KB PAUD MELATI BANDA ACEH.

Lina Amellia, Mik Salmina, Siti Hasibah

Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Email: lina.smartest@gmail.com

miksal12@gmail.com

ABSTRAK

Judul Penelitian ini adalah " Efektivitas Metode Iqro' Modifikasi dengan Teknik Pembiasaan dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini Di KB PAUD Melati Banda Aceh. Metode Iqro' modifikasi merupakan salah satu cara cepat dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode Iqro' modifikasi di Kelompok Bermain PAUD Melati Banda Aceh dalam mengenal huruf hijaiyyah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-experimental one group pretest-posttest design. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok Bermain PAUD Melati Banda Aceh. Adapun instrumen penelitian ini adalah lembar tes pre-test dan posttest. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah pengolahan data tes awal dan tes akhir (pre-test posttest), uji normalitas, uji homogenitas, pengujian hipotesis dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektif metode Iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan terhadap hasil belajar mengenal huruf hijaiyyah KB PAUD Melati Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata post test 80,625. Dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu menggunakan uji t, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 5, di peroleh $t_{hitung} = 19,39$ dan $t_{tabel} = 1,71$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,39 > 1,71$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan metode iqro' modifikasi lebih efektif di dibandingkan sebelum menggunakan metode iqro' modifikasi.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Iqro' modifikasi, Huruf hijaiyyah.

ABSTRACT

The title of this study is "The Effectiveness of Iqro Methods" Modification With Habaiyyah Technique In Improving Ability Knowing Hijaiyyah Letters of Early Childhood In KB PAUD Melati Banda Aceh. Iqro 'method of modification is one of the fastest ways in learning to know the letters hijaiyyah well. This study aims to determine the effectiveness of Iqro 'modification method in the Playing Group PAUD Melati Banda Aceh in recognizing the hijaiyyah letters. This research is a quantitative pre-experimental one group pretest-posttest design study. Subjects in this study were all children of PAUD

Melati Banda Aceh Playing Group. The instrument of this research is pre test and posttest test. The technique used in data analysis is the processing of preliminary and final test data (pre-test posttest), normality test, homogeneity test, hypothesis testing and conclusion. The results of this study indicate that there is an effective effect of Iqro 'modification method with the techniques of habituation of learning outcomes to know the letters hijaiyyah KB PAUD Melati Banda Aceh. This is indicated by the average post test value of 80.625. Can be seen from the results of data analysis that is using t test, and done by testing the hypothesis at a significant level $\alpha = 0.05$ and degrees of freedom (dk) = 5, obtained $t_{count} = 19.39$ and $t_{table} = 1.71$, so $t_{count} > t_{table}$ is $19.39 > 1.71$, thus H_0 is rejected and H_1 accepted. This shows that the ability to recognize the hijaiyyah letters with iqro 'modification method is more effective than before using iqro' modification method.

Key Words: *Effectiveness, Iqro Method 'modification, Hijaiyyah Letters.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini memiliki beberapa kelebihan yang tidak dapat di miliki pada masa sesudahnya. Pada masa itu jiwa anak masih bersih dan fitrah. Anak terlahir dalam keadaan suci, sehingga pengaruh apapun yang di tanamkan dalam jiwa anak akan bisa tumbuh dengan suburnya. Rasulullah SAW bersabda: “Setiap anak yang di lahirkan kedunia adalah suci, ibu bapaknya yang menjadikannya yahudi, nasrani, atau majusi”. Sabda Rasulullah tersebut menjelaskan bahwa faktor lingkungan terutama orang tua sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan keagamaan anak.

Pendidikan agama pada anak usia dini dapat di berikan dengan berbagai pengalaman belajar baik melalui ucapan yang didengar, perbuatan, maupun perlakuan dari orang tua sehari-hari, orang tua menjadi pusat kehidupan rohani anak dan penyebab berkenalannya dengan dunia luar, maka semua sikap perilaku dan pemikiran anak merupakan cermin dari pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Usia prasekolah merupakan usia yang paling subur untuk menanamkan rasa keagamaan pada anak, usia penumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama islam yang salah satunya adalah pembelajaran tentang al-qur'an.

Al-Qur'an adalah kalam Ilahi yang tidak ada keraguan di dalamnya, sekaligus mu'jizat kerasulan nabi Muhammad SAW. Didalamnya menerangkan berbagai kisah kehidupan ummat manusia dan segala macam makhluk yang ada

di alam semesta ini. Mulai dari bidang ketauhidan, binatang, alam, tumbuhan dan kisah-kisah orang-orang terdahulu, yang semuanya itu diterangkan secara terperinci dan jelas.

Guntur dalam Kurniajaya mengungkapkan di Indonesia dalam penduduk Islam terbesar yaitu sekitar 170 juta ternyata hanya 36 % saja yang bisa membaca Al-Qur'an, kemudian dari 36% itu hanya 26% saja yang bisa membaca dengan tartil dan benar tajwidnya, ironisnya dari 16% tersebut hanya 3% saja yang rutin membacanya¹. Padahal Rasulullah SAW bersabda melalui hadis yang di riwayatkan oleh Utsman bin Affan yang artinya: "orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"(H.R. Bukhari)². Berdasarkan hadits tersebut mengajarkan Al-Qur'an dapat memberikan sifat-sifat yang terpuji kepada manusia. Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyyah jika pendidikan Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik maka anak-anak akan dapat mencintai Al-Qur'an.

Dalam membaca huruf hijaiyyah, di perlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus di kembangkan. Jika potensi anak tidak dilatih secara kontinyu dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang secara perlahan-lahan. Oleh karena itu, di perlukan suatu pembiasaan yang sungguh-sungguh dalam mengenalkan huruf hijaiyyah. Untuk mengajarkan huruf hijaiyyah pada anak, para ahli Al-Qur'an di indonesia memberikan berbagai pilihan metode. Metode-metode itu di pilih oleh para pengajar Al-Qur'an yang sesuai dengan apa yang diharapkan anak didiknya. Metode-metode itu diantaranya adalah: Metode tradisional (baghdadiyah), metode a-ba-ta, metode al-Barqi, metode Q-lat, metode bil-Hikmah dan metode Iqro'

Namun kenyataannya di pendidikan anak usia dini pada paud melati berdasarkan pengamatan peneliti pada wawancara dengan kepala sekolah PAUD Melati Banda Aceh, sebagian besar anak belum mampu mengenal dan membaca

¹ Kurniajaya, I. (2007), *Studi Tentang Penggunaan Media Audio dalam Pembelajaran Menghafal Al Qur'an*, Skripsi. Jurusan KURTEK FIP UPI, (Bandung: Tidak diterbitkan).

² Al-Quranul Karim.

huruf hijaiyyah dengan benar, dan guru belum membuat program secara khusus untuk pembelajaran huruf hijaiyyah bagi anak-anaknya, karena kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan program secara khusus untuk pembelajaran huruf hijaiyyah.

Adapun Penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini adalah: Abi Alfiah, (2015) Efektivitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II di MIT- Al-Mabrur Tawang Sari, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan kesimpulan dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Iqro' bisa dikatakan efektif, karena tujuan pembelajaran tercapai dengan guru menguasai materi dan mengendalikan siswa, efektivitas tercapai dengan upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa³.

Muthmainnah, (2015), Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyyah di Kelompok A TK Anzib Lamnyong Banda Aceh. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Berdasarkan hasil penelitian (1) Penerapan Permainan Kartu Huruf dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyyah murid kelompok A TK Anzib Lamnyong Banda Aceh. (2) aktivitas guru di kategorikan baik dengan skor 3,86. Aktivitas murid dikatakan cukup dengan skor 2,6. Meningkatkan dengan baik pada siklus II dengan skor 3,46⁴.

Khairani, (2015), Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Arab Melalui Media Huruf Hijaiyyah di Kelompok B TK Al- Qur'an I Samahani, Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Berdasarkan hasil Penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak kelas B TK Khairani Lubok Bate masih sangat kurang, setelah diterapkan metode bernyanyi maka kondisi akhir kemampuan mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah pada anak terjadi

³ Abi Alfiah, 2015. " Efektivitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II di MIT- Al-Mabrur Tawang Sari", skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁴ Muthmainnah, 2015, Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyyah di Kelompok A TK Anzib Lamnyong Banda Aceh, Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

peningkatan yang signifikan yaitu dari kemampuan BB menjadi kemampuan BSB⁵.

Alasan peneliti menggunakan metode Iqro' modifikasi, karena metode ini di pandang memiliki berbagai kelebihan dalam membekali kemampuan awal anak dalam mempelajari membaca huruf hijaiyyah, kelebihan penelitian dari pada penelitian metode iqro' sebelumnya adalah lebih menarik untuk anak usia dini karena metode iqro' ini setiap hurufnya dimodifikasi dengan warna-warna sehingga lebih menarik dan tidak membosankan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode Iqro' Modifikasi Dengan Teknik Pembiasaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini di KB PAUD Melati Banda Aceh".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif *pre-Experimental one group pretest - posttest* design Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode Iqro' di KB PAUD Melati Banda Aceh dalam mengenal huruf hijaiyyah. Adapun desain *pretest dan posttest one group* desain penelitiannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 *Pre-Experimental The One Group Pretest-posttest* (Sugiono:111) ⁶

Pretes	Treatment	posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁= nilai pretes (sebelum diberi metode Iqro' modifikasi)

O₂= nilai posttest (setelah diberi metode Iqro' modifikasi)

X = Treatment yang diberikan

3. Tujuan Penelitian

Adapun maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode Iqro' modifikasi di KB PAUD Melati Banda Aceh dalam mengenal huruf hijaiyyah.

⁵ Khairani, 2015, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Arab Melalui Media Huruf Hijaiyyah di Kelompok B TK Al- Qur'an I Samahani*, Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

⁶ Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

B. PEMBAHASAN

1. Hasil

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir yang diberikan pada anak, tes awal diberikan sebelum di lakukan pembelajaran terhadap anak yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Setelah selesai pembelajaran seluruhnya, peneliti memberikan tes akhir. Tes akhir bertujuan untuk melihat kemampuan anak setelah diberikan pembelajaran.

Analisis Nilai Tes Awal (*Pre-test*) dan Nilai Akhir (*Posttest*)

Nama	pretest	Postes	gaind (d): post-tes Pre-test	xd (d - Md)	x ² d
PR	10	60	50	-7,5	56,25
MU	30	100	70	12,5	156,25
AM	10	60	50	-7,5	56,25
RE	10	70	60	2,5	6,25
SB	20	100	80	22,5	506,25
HT	50	100	50	-7,5	56,25
GA	40	100	60	2,5	6,25
JD	10	100	90	32,5	1056,25
CY	10	60	50	-7,5	56,25
SY	10	100	90	32,5	1056,25
NA	10	60	50	-7,5	56,25
MH	10	70	60	2,5	6,25
GI	20	100	80	22,5	506,25
MS	10	60	50	-7,5	56,25
KA	50	100	50	-7,5	56,25
MN	30	80	50	-7,5	56,25
CK	20	60	40	-17,5	306,25
ZK	40	90	50	-7,5	56,25
NL	20	70	50	-7,5	56,25
AF	10	50	40	-17,5	306,25
DA	10	60	50	-7,5	56,25
RZ	20	60	40	-17,5	306,25
AZ	40	100	60	2,5	6,25
HA	40	100	60	2,5	6,25
Jumlah	530	1910	1380		4850
Rata-rata	22,08333	79,58333	57,5		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$Md = \frac{\sum Md}{N} = \frac{1380}{24} = 57,5$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}} = \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{24(24-1)}}} \\
&= \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{24(23)}}} \\
&= \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{552}}} \\
&= \frac{57,5}{\sqrt{8,78623188}} \\
&= \frac{57,5}{2,96415787} \\
t &= 19,39
\end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria penolakan H_0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Dari tabel berdistribusi t diperoleh $t_{(0,95) (23)} = 1,71$, sehingga $t_{hitung} > t_{(1 - \alpha)}$ yaitu $19,39 > 1,71$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak PAUD Melati Banda Aceh, sehingga dapat dikatakan metode Iqro' modifikasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.

Adapun nilai yang diperoleh dari pemberian test tertera sebagai berikut:

1. Penghitungan rata-rata pre-test

10	30	10	10	20	50
40	10	10	10	10	10
20	10	50	30	20	40
20	10	10	20	40	40

Distribusi Frekuensi untuk data pre-test

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\
&= 50 - 10 \\
&= 40
\end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
\text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n ; \text{ dengan } n = 24 \\
&= 1 + (3,3) \log 24
\end{aligned}$$

$$= 1 + (3,3) 1,380$$

$$= 1 + 4,554$$

$$= 5,554 \text{ atau } 6$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ atau } 7$$

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Test Awal

Data	f	Xi	fi.xi	xi ²	(fi.xi) ²
10 -16	11	13	143	169	20449
17 - 23	5	20	100	400	10000
24 - 30	2	27	54	729	2916
31 - 37	0	34	0	1156	0
38 - 44	4	41	164	1681	26896
45 - 51	2	48	96	2304	9216
Jumlah	24	183	557	6439	69477

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai rata-rata, varian dan simpangan baku sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{557}{24} = 23,20$$

$$S_1^2 = \frac{n \sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)} = \frac{24(69.477) - (557)^2}{24(24-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{1.666.728 - 310.249}{552}$$

$$S_1^2 = \frac{1.356479}{552}$$

$$S_1^2 = 2.457,38949$$

$$S_1 = 49,57$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) = 23,20, variansnya (S_1^2) = 2.457,38949 dan simpangan bakunya (S_1) = 49,57.

Pengolahan Data Test Akhir

Adapun nilai yang diperoleh dari pemberian test tertera sebagai berikut:

1. Penghitungan rata-rata pos-test

60	60	60	60	60	60
60	60	60	70	70	70
80	90	100	100	100	100
100	100	100	100	100	100

Distribusi Frekuensi untuk data pre-test

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Menentukan Banyak Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n ; \text{ dengan } n = 24 \\ &= 1 + (3,3) \log 24 \\ &= 1 + (3,3) 1,380 \\ &= 1 + 4,554 \\ &= 5,554 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir

Data	F	Xi	fi.xi	xi ²	(fi.xi) ²
60 -66	9	63	567	3969	321489
67 - 73	3	70	210	4900	44100
74 - 80	1	77	77	5929	5929
81 - 87	0	84	0	7056	0
88 - 94	1	91	91	8281	8281
95 - 101	10	98	980	9604	960400
Jumlah	24	483	1925	39739	1340199

Hasil Pengolahan Data

Dari tabel diperoleh nilai rata-rata, varian dan simpangan baku sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1925}{24} = 80,20 \\ S_2^2 &= \frac{n \sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)} = \frac{24(1.340.199) - (1925)^2}{24(24-1)} \\ S_2^2 &= \frac{32.164.776 - 3.705.625}{552} \\ S_2^2 &= \frac{28.459.151}{552} \\ S_2^2 &= 51.556,433 \\ S_2 &= 227,06 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) = 80,625, variansnya (S_2^2) = 51.556,433 dan simpangan bakunya (S_2) = .227,06

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 15,40$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 6$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi Chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, dan tabel Chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,07$ oleh karena $\chi^2 < \chi^2 = 15,40 < 11,07$. Maka dapat disimpulkan bahwa tes awal (*pre-test*) pada anak sebarannya berdistribusi normal.

Dengan demikian untuk mencari Chi-kuadrat adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 117,76$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan banyak kelas interval $k = 6$. Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi Chi-kuadrat besarnya adalah $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$, dan tabel Chi-kuadrat $\chi^2_{(1-\alpha)(k-1)} = \chi^2_{(0,95)(5)} = 11,07$ oleh karena $\chi^2 < \chi^2 = 117,76 < 11,07$. Maka dapat disimpulkan bahwa tes akhir (*post-test*) pada anak sebarannya berdistribusi normal.

➤ Uji homogenitas

4. menghitung statistik F

$$F = \frac{S_2^2}{S_1^2} = \frac{51.556,433}{2.457,38949} = 20,9801634$$

Berdasarkan tabel distribusi F diperoleh:

$$F_{\left(\frac{1}{2}\alpha\right)}(n_1 - 1, n_2 - 1) = F_{0,025}(24 - 1, 24 - 1)$$

$$= F_{0,025}(23, 23)$$

$$= 2,46$$

Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $20,9801634 > 2,46$, maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima.

➤ Pengujian hipotesis

Kriteria penolakan H_0

Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(24-1)} = t_{(1-0,05)(23)}$

Statistika yang digunakan untuk menguji H_0 adalah

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum Md}{N} = \frac{1380}{24} = 57,5 \\ t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2}{N(N-1)}}} = \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{24(24-1)}}} \\ &= \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{24(23)}}} \\ &= \frac{57,5}{\sqrt{\frac{4850}{552}}} \\ &= \frac{57,5}{\sqrt{8,78623188}} \\ &= \frac{57,5}{2,96415787} \quad t = 19,39 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria penolakan H_0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n - 1)$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Dari tabel berdistribusi t diperoleh $t_{(0,95)(23)} = 1,71$, sehingga $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$ yaitu $19,39 > 1,71$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak PAUD Melati Banda Aceh, sehingga dapat dikatakan metode Iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.

2. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) terhadap anak KB PAUD Melati Banda Aceh, dapat dikatakan bahwa metode Iqro' modifikasi efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah karena tercapainya indikator berikut ini:

1. Peneliti menguasai materi dan menyampaikannya dengan baik.
2. Anak mengikuti dan memahami pembelajaran pengenalan huruf hijaiyyah dengan baik

3. Nilai skor penilaian huruf hijaiyyah anak meningkat.

Dengan menggunakan perhitungan statistik Selain dilihat berdasarkan kualifikasi rata-rata post test juga dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu menggunakan uji t, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 5, di peroleh $t_{hitung} = 18,787$ dan $t_{tabel} = 1,71$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,787 > 1,71$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak PAUD Melati Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan metode iqro' modifikasi lebih efektif di bandingkan sebelum menggunakan metode iqro' modifikasi.

Dalam penelitian ini pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan juga membawa anak mencapai ranah kognitif (pengetahuan) dimana anak akan mampu mengenal huruf hijaiyyah yang menjadi salah satu kunci membaca Al-Qur'an, dimana sangat dibutuhkan anak untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak.

Selain kognitif dalam penelitian pengenalan huruf hijaiyyah dengan metode Iqro' modifikasi juga dapat membawa anak mencapai ranah efektif (sifat), dimana pelaksanaan penelitian ini dapat kita lihat anak lebih banyak aktif saat pembelajaran huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode Iqro' modifikasi anak akan terus berpikir tentang huruf hijaiyyah yang ada didepannya. Kemudian anak akan menyampaikan semua yang ia ketahui tentang bacaan huruf hijaiyyah, sehingga anak tidak mudah bosan. Berbeda dengan pembelajaran huruf hijaiyyah sebelumnya dimana anak terlihat kurang tertarik dan kurang memahami pembelajaran huruf hijaiyyah.

Keberhasilan dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah metode iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan merupakan salah satu cara untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran dalam mencapai hasil belajar anak secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian ini maka guru - guru dapat merancang kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah agar anak dapat aktif dalam pembelajaran. Bagi guru dapat menggunakan buku iqro' atau metode iqro'

modifikasi untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyyah dengan teknik pembiasaan.

C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada efektivitas metode iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini di KB PAUD Melati Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh efektif metode iqro' dengan teknik pembiasaan terhadap hasil belajar mengenal huruf hijaiyyah KB PAUD Melati Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata post test 80,625. Dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu menggunakan uji t, serta dilakukan dengan pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 5, di peroleh $t_{hitung} = 19,39$ dan $t_{tabel} = 1,71$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,39 > 1,71$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan metode iqro' modifikasi lebih efektif di bandingkan sebelum menggunakan metode iqro' modifikasi.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah metode iqro' dengan teknik pembiasaan langkah - langkahnya yaitu, (1) guru mengkondisikan anak duduk dengan tenang, (2) guru menyuruh anak untuk maju kedepan kelas untuk membaca huruf hijaiyyah dengan metode iqro' modifikasi selama \pm menit (24 anak), (3) guru memberikan contoh pokok pembelajaran huruf kemudian menyimak anak untuk pengulangi pembelajaran tersebut, tetapi tidak menuntunnya supaya anak dapat belajar dengan aktif, (4) mengenai huruf hijaiyyah guru langsung memberikan contoh bacaanya, (5) bila anak keliru panjang pendek dalam membaca huruf, maka guru harus dengan tegas memperingatkan sebab yang betul dengan membaca pendek-pendek, (6) bila anak keliru membaca huruf, maka cukup betulkan huruf-huruf yang keliru saja, dengan cara isyarah.
3. Dalam penelitian ini pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode iqro' modifikasi dengan teknik pembiasaan juga membawa anak

mencapai ranah kognitif (pengetahuan) dimana anak akan mampu mengenal huruf hijaiyyah yang menjadi salah satu kunci membaca Al-Qur'an, dimana sangat dibutuhkan anak untuk meningkatkan kecerdasan spritual anak.

4. Selain kognitif dalam penelitian pengenalan huruf hijaiyyah dengan metode Iqro' modifikasi juga dapat membawa anak mencapai ranah efektif (sifat), dimana pelaksanaan penelitian ini dapat kita lihat anak lebih banyak aktif saat pembelajaran huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode Iqro' modifikasi anak akan terus berpikir tentang huruf hijaiyyah yang ada didepannya. Kemudian anak akan menyampaikan semua yang ia ketahui tentang bacaan huruf hijaiyyah, sehingga anak tidak mudah bosan. Berbeda dengan pembelajaran huruf hijaiyyah sebelumnya dimana anak terlihat kurang tertarik dan kurang memahami pembelajaran huruf hijaiyyah.

REFERENSI

Al - Quranul Karim.

Abi Alfiyah, 2015, " *Efektivitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II di MIT- Al-Mabrur Tawang Sari*", skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Khairani, 2015, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Arab Melalui Media Huruf Hijaiyyah di Kelompok B TK Al- Qur'an I Samahani*, Skripsi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Kurniajaya, I. (2007), *Studi Tentang Penggunaan Media Audio Dalam Pembelajaran Menghafal Al Qur'an*. Skripsi. Jurusan KURTEK FIP UPI, Bandung. Tidak diterbitkan.

Muthmainnah, 2015, *Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Pemahaman Huruf Hijaiyyah di Kelompok A TK Anzib Lamnyong Banda Aceh*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung